



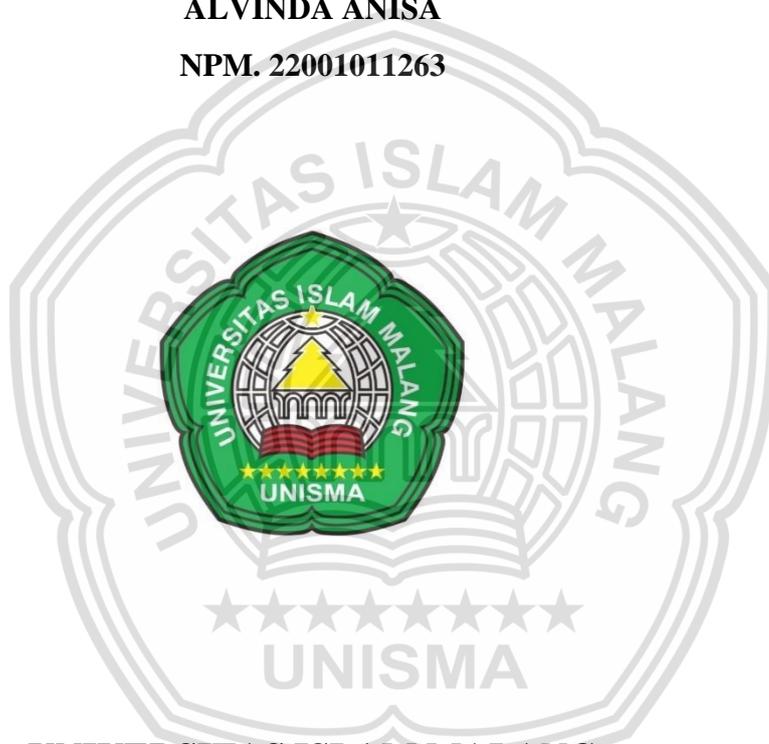
**STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMIS SISWA MELALUI
METODE AN-NASHR DI MTS NU PAKIS MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

ALVINDA ANISA

NPM. 22001011263



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**



**STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI SISWA MELALUI
METODE AN-NASHR DI MTS NU PAKIS MALANG**

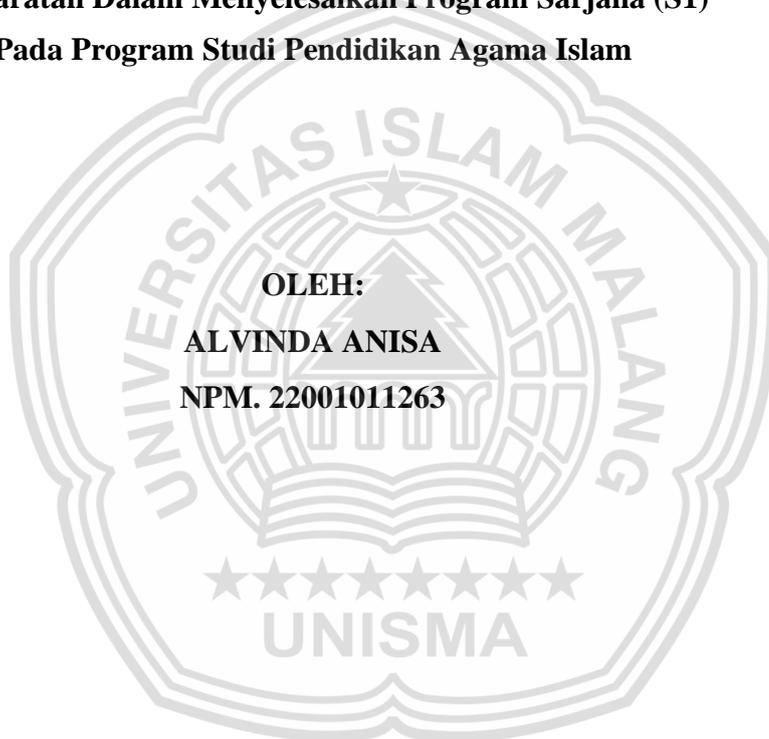
SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

OLEH:

ALVINDA ANISA

NPM. 22001011263



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2024

Abstrak

Anisa, Alvinda. 2024. Strategi Pembentukan Karakter Islami Siswa Melalui Metode An-Nashr Di MTs NU Pakis. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Khoirul Asfiyak, H., S.Ag, M.HI. Pembimbing 2: Indhra Musthofa, M.PdI

Kata Kunci: Pembentukan, Karakter Islami, Metode An-Nashr

Meninjau masih banyaknya peserta didik yang tidak mencerminkan karakter Islami ketika sudah masuk usia 15-17 tahun. Persoalan remaja usia ini salah satunya ketika masuk usia baligh harus melaksanakan kewajiban umat muslim seperti sholat. Siswa enggan melaksanakan sholat karena memandang sebagai kewajiban bukan karena penghambaan kepada Allah SWT, pasti akan berat melakukannya. Kurangnya perhatian orang tua perkara hubungan anak dengan Tuhan-Nya, kurang dekat dengan anak menjadi canggung dalam berkomunikasi bersama anaknya membuat sulit dalam memberikan nasehat untuk kehidupan anak. Persoalaan yang kedua yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an karena *background* pendidikan yang berbeda membuat adanya perbedaan kemampuan tiap individu.

Penelitian ini fokus pada pembentukan karakter Islami siswa usia 15-17 tahun di MTs NU Pakis Malang menggunakan Metode An-Nashr. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya. Pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang implementasi metode ini. Kehadiran peneliti dalam pengumpulan data sebagai observer melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian menganalisis data dengan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data didapat dari ketekunan peneliti dalam melakukan observasi secara aktif dan seksama, triangulasi sumber dan data, serta diskusi dengan teman sejawat.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa (1) Perencanaan dalam pembentukan karakter Islami siswa menggunakan Metode An-Nashr di MTs NU Pakis Malang dengan melibatkan pelatihan guru oleh Ust. Taufik sebelum implementasi metode dan sarana yang digunakan yakni juz amma dan buku jilid An-Nashr. (2) Pelaksanaan dalam pembentukan karakter Islami siswa menggunakan Metode An-Nashr di MTs NU Pakis Malang, dengan penggunaan Metode An-Nashr secara intensif untuk pengajaran yakni 4x dalam seminggu selama 1 jam dan memperhatikan variasi latar belakang pendidikan siswa. (3) Evaluasi pelaksanaan Metode An-Nashr dalam pembentukan karakter Islami siswa di MTs NU Pakis Malang dengan dilakukan secara terstruktur untuk mengukur kemajuan siswa dalam pelafalan dan hafalan Al-Qur'an, dengan hasil yang diarsipkan dalam laporan belajar siswa. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa Metode An-Nashr efektif dalam membentuk karakter Islami siswa di MTs NU Pakis Malang melalui pendekatan yang terencana, terstruktur, dan terukur. Implementasi program-program keagamaan seperti sholat wajib dan mengaji menjadi bagian integral dari pembentukan karakter ini.

Abstract

Anisa, Alvinda. 2024. Strategy for Forming Students' Islamic Character Through the An-Nashr Method at MTs NU Pakis. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Khoirul Asfiyak, H., S.Ag, M.HI. Supervisor 2: Indhra Musthofa, M.PdI

Keywords: Formation, Islamic Character, An-Nashr Method

Observing that there are still many students who do not reflect Islamic character when they reach the age of 15-17 years. One of the problems with teenagers at this age is that when they reach puberty they have to carry out Muslim obligations such as prayer. Students are reluctant to perform prayer because they see it as an obligation, not because of their devotion to Allah SWT, it will definitely be difficult to do so. Parents' lack of attention regarding their child's relationship with God, their lack of closeness to their children, their awkwardness in communicating with their children makes it difficult to give advice for their children's lives. The second issue is the ability to read the Al-Qur'an because different educational backgrounds create differences in the abilities of each individual.

This research focuses on forming the Islamic character of students aged 15-17 years at MTs NU Pakis Malang using the An-Nashr Method. Starting from planning, implementation and evaluation. This research was carried out using a qualitative approach and a case study type of research to gain an in-depth understanding of the implementation of this method. The presence of researchers in data collection as observers through observation, interviews and documentation who then analyzes the data using data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and verification or drawing conclusions. Checking the validity of the data is obtained from the researcher's persistence in carrying out active and careful observations, triangulation of sources and data, and discussions with colleagues.

Based on the results of interviews, observations and documentation carried out by researchers, it can be concluded that (1) Planning for the formation of students' Islamic character using the An-Nashr Method at MTs NU Pakis Malang involving teacher training by Ust. Taufik before implementation, the methods and facilities used were juz amma and the An-Nashr volume book. (2) Implementation of the formation of students' Islamic character using the An-Nashr Method at MTs NU Pakis Malang, with intensive use of the An-Nashr Method for teaching, namely 4x a week for 1 hour and paying attention to variations in students' educational backgrounds. (3) Evaluation of the implementation of the An-Nashr Method in forming students' Islamic character at MTs NU Pakis Malang is carried out in a structured manner to measure students' progress in reciting and memorizing the Al-Qur'an, with the results archived in student learning reports.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

MTs NU Pakis adalah sekolah yang menanamkan pembentukan karakter islami melalui kegiatan keseharian di dalam sekolah. Kegiatan-kegiatan yang wajib diikuti oleh siswa sangatlah beragam, diantaranya; Shalat Wajib dan Sunnah, Istighosah dan Tahlil, Kajian Nadhom Aqidatul Awwam, Peringatan Hari Besar Islam, Kuliah Umum Aswaja, mengaji menggunakan Metode An-Nashr, Khotmil Qur'an, Sholawat Diba', Tahfidz dan Murojaah Juz 30, dan lain sebagainya. Kegiatan ini sejalan dengan sebagaimana visi sekolah "*Terwujudnya Madrasah yang Islami, Profesional, Unggul, Terpercaya, dan Berwawasan Lingkungan*". Melalui visi yang dicanangkan tersebut perlu adanya misi atau aksi dalam mewujudkan visi, dengan banyaknya program – program yang sekolah buat akan memudahkan visi tersebut terlaksana (O2. MTs NU Pakis.3/6/24).

Pembentukan karakter Islami ini tidak lepas dari peran berbagai pihak, terlebih civitas sekolah. Yang mana hal ini ada hubungan antara kepala sekolah, guru, staff non akademik, dan siswa. Berdasarkan informasi pra-penelitian yang diperoleh peneliti pada MTs NU Pakis, sebagian siswa atau siswi kurang mencerminkan karakter Islami. Karakter Islami, dimaksudkan pada keseharian hidup murid itu sendiri. Contoh: aqidahnya tidak menyimpang dari ketentuan-Nya, ibadah dengan tatacara yang baik dan benar, akhlak yang mulia, pandai menjaga waktu dan mampu menahan hawa nafsu seperti melawan rasa malas. Berdasarkan informasi awal dari guru, dapat dijabarkan kegiatan Islami yang wajib diikuti oleh

siswa, seperti sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, mengaji dengan Metode An-Nashr, Amal Jum'at Legi, Sholat Jum'at di Masjid Darussalam, Kelas keputrian siswi, Tahlil & Istighosah, dan lain-lain (W2.GURU.FINA.21/6/24).

Persoalan mengenai karakter Islami tak jauh beda dengan persoalan anak usia remaja pada umumnya, permasalahan yang ada di sekolah ini antara lain:

1. Siswa yang berusia 15-17 tahun, mulai ada berani mengungkapkan pendapat atau pikirannya pada guru namun terkesan tidak sopan.
2. Masuk pada usia-usia tertarik pada lawan jenis, pastinya perlu adanya pendampingan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan
3. Masa mulai mencoba-coba, pada murid laki-laki seperti merokok dan pada murid perempuan mulai memakai *skincare* (W1.WAKUR.YOGA.7/6/24).

Persoalan lainnya bagi siswa yang sudah memasuki usia baligh harus melaksanakan kewajiban umat muslim seperti sholat. Siswa enggan melaksanakan sholat baik sholat wajib maupun sunnah. Murid cenderung melaksanakannya hanya karena tuntutan semata, tidak berasal dari hati dan jiwa mereka. Hal ini terjadi karena banyak faktor, bisa jadi karena lingkungannya atau pun dirinya sendiri. Dari pribadinya, seorang yang melaksanakan sholat karena memandang sebagai kewajiban bukan karena rasa penghambaan kepada Allah SWT, pastinya akan enggan dan berat melakukannya. Kemudian lingkungannya, saat di rumah orang tua kurang memperhatikan perkara hubungan anak dengan pencipta-Nya, kurang dekat dengan anak menjadi canggung dalam berkomunikasi bersama anaknya membuat sulit dalam memberikan nasehat untuk kehidupan anak. (W1.WAKUR.YOGA.7/6/24).

Persoalaaan yang kedua hubungannya dengan kemampuan membaca Al-Qur'an murid. Karena *background* pendidikan yang berbeda ada yang dari SD dan MI membuat adanya perbedaan kemampuan tiap individu. Pada sekolah ini melalui programnya mendorong murid agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar selama mereka menuntut ilmu di sekolah ini (W1.WAKUR.YOGA.7/6/24).

Karakter adalah pendidikan moral, nilai, watak, budi pekerti yang memiliki tujuan mengembangkan kemampuan siswa agar bisa mengambil keputusan baik-buruk, memelihara yang sudah baik, dan menerapkan kebaikan tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Sebuah karakter muncul dari pembiasaan seperti budaya sekolah, ini tumbuh karena sudah adanya kesadaran maka akan membuat peserta didik ini mudah dalam menjalankan hidupnya. Topik karakter Islami seperti; jujur, tanggung jawab, disiplin, toleran dan peduli lingkungan. Hal ini sangat menarik untuk diteliti sebab bersumber dari karakter seseorang akan memiliki prinsip dalam hidupnya serta memiliki kemauan dan kesadaran dalam menjalankan kehidupan sesuai anjuran yang ada akan membuat siswa nyaman untuk kehidupan dunia dan akhirat.

Pihak sekolah memfasilitasi siswa dengan memberikan serangkaian program untuk menunjang terwujudnya pribadi yang Islami. Pendidikan dapat membentuk karakter manusia karena membantu proses anak didik dalam mengembangkan potensinya. Target atau luaran yang diharapkan dari pihak sekolah adalah peserta didik memiliki pemahaman Islami yang lebih mendalam, salah satu contohnya dalam bidang ubudiyah. Dengan seseorang mengetahui isi dan makna setiap bacaan sholat akan membuat sholat semakin khushyuk (O3. MTs NU Pakis.7/6/24).

Salah satu program sekolah yang akan membantu dalam hal tersebut adalah penggunaan metode An-Nashr. Metode ini sangat menarik untuk dibahas, oleh karena itu peneliti memilih topik ini sebagai pertimbangan penelitian. Metode ini adalah metode menerjemahkan ayat Al-Qur'an, nama "An-Nashr" pada metode itu dipilih karena mempunyai arti pertolongan. Karena diharapkan setiap proses yang dilakukan mendapatkan pertolongan dari Allah. Metode ini menarik untuk dijadikan penelitian sebab metode ini baru muncul tahun 2020 dengan melalui tes sebagai uji kelayakannya. Metode ini berbeda dengan metode yang telah digunakan pada umumnya di sekolah seperti metode ummi, metode bil qolam, metode qiro'ati dan sebagainya. Metode ini ditemukan oleh Kyai Muhammad Taufik, yang saat ini selaku pengasuh pondok pesantren An-Nashr Wajak (O3. MTs NU Pakis.7/6/24).

Proses dari awal pembentukan metode ini hingga menjadi metode yang dapat digunakan seperti sekarang membutuhkan waktu yang cukup lama. Seperti yang dilansir pada laman *NU Online*, disebutkan perlu waktu dalam proses pencarian metode yang tepat untuk menerjemahkan Al-Qur'an. Pada awalnya tahun 1999, beliau mempunyai keinginan untuk mencari bagaimana cara untuk bisa membaca Al-Qur'an. Melalui Kitab Mu'jam Mufahros lil Alfadhil Qur'an dan Al Burhan fi Ulumil Qur'an, beliau akhirnya mendapatkan petunjuk atau ilham (D2.Web.NU Online.Juni/24).

Pada tahun 2004, metode ini diujicobakan kepada tujuh anak dengan rentang usia yang beragam mulai yang paling kecil usia 5 tahun hingga yang paling besar usia 16 tahun. Kemudian, melalui pengajaran metode an-nashr dua kali setiap hari selama lima tahun ini didapatkan hasil yang memuaskan dari ketujuh anak tersebut, semua anak dapat menyelesaikan pembelajaran 30 juz serta mampu

menerjemahkannya, baik per-kata maupun per-ayat dengan baik. Hingga akhirnya pada tahun 2020, metode ini dapat digunakan dengan tatacara yang telah diujicoba keberhasilannya (D2.Web.NU Online.Juni/24).

Pembentukan karakter membutuhkan strategi dalam penerapannya, memerlukan peran sekolah dalam pelaksanaannya, dan evaluasi pada akhir pembelajaran metode guna menguji keberhasilan metode yang digunakan. Berdasarkan latar belakang diatas untuk membentuk karakter Islami pada siswa menggunakan metode An-Nashr, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pembentukan Karakter Islami Siswa Melalui Metode An-Nashr Di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan dalam pembentukan karakter Islami siswa menggunakan Metode An-Nashr di MTs NU Pakis Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan Metode An-Nashr dalam pembentukan karakter Islami siswa di MTs NU Pakis Malang?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan Metode An-Nashr dalam pembentukan karakter Islami siswa di MTs NU Pakis Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan Perencanaan dalam pembentukan karakter Islami siswa menggunakan Metode An-Nashr di MTs NU Pakis Malang

2. Mendeskripsikan Pelaksanaan dalam pembentukan karakter Islami siswa menggunakan Metode An-Nashr di MTs NU Pakis Malang
3. Mendeskripsikan Evaluasi pelaksanaan Metode An-Nashr dalam pembentukan karakter Islami siswa di MTs NU Pakis Malang

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian ini terbagi menjadi 2 yakni secara teoritis dan secara praktis. Penjelasan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi Ilmu pengetahuan serta mendukung teori yang ada, terkait pembentukan karakter Islami siswa
 - b. Serta hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan acuan penelitian selanjutnya yang masih berhubungan dengan topik penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah, diharapkan mampu memberikan dukungan kepada pihak sekolah agar selalu menjadi lembaga pendidikan yang diidamkan oleh masyarakat serta mengedepankan karakter Islami.
 - b. Bagi guru, diharapkan mampu dimanfaatkan oleh pendidik dalam memberikan pengajaran kepada siswa untuk pembentukan karakter Islami menggunakan alternatif Metode An-Nashr.
 - c. Bagi siswa, diharapkan mampu membantu siswa dalam memiliki karakter Islami guna diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

- d. Bagi peneliti, adalah pengalaman berharga dapat mengetahui hal-hal mengenai Metode An-Nashr karena dapat memberikan semangat untuk memiliki karakter Islami.
- e. Bagi pembaca, diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran terkait Metode An-Nashr di sekolah yang menjadi acuan dalam pembentukan karakter Islami.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahfahaman dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka berikut definisi beberapa istilah antara lain:

1. Karakter Islami

Karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tabiat, kepribadian seseorang yang akan membedakan manusia lain dengan manusia lainnya. Dapat dilihat melalui keseharian dalam bersosialisasi yang mencerminkan sikap yang bersumber pada Allah dan Rasul-Nya.

2. Metode An-Nashr

Metode ini adalah metode yang baru, sekitar tahun 2020 yang dirancang oleh Kyai Taufik. Metode An-Nashr adalah metode menerjemahkan ayat Al-Qur'an dengan teknik pengulangan 4-3-2-1. Media dalam pembelajarannya menggunakan kitab jilid atau buku terkait.

3. Madrasah Tsanawiyah NU Pakis

MTs NU Pakis merupakan sekolah Nahdatul Ulama' dengan ciri khas Ahlu Sunnah Wal Jama'ah. Salah satu program yaitu "Program 1 Tahun, 100 Prestasi" dan per bulan Mei tahun ini sudah ada 54 prestasi yang diperoleh dari siswa melalui berbagai ekstrakurikuler.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan dalam Pembentukan Karakter Islami siswa Menggunakan Metode An-Nashr di MTs NU Pakis

Sekolah menggunakan Kurikulum Merdeka dengan sistem blok, di mana setiap tahun terdiri dari 4 blok selama 3 bulan. Madrasah memiliki program salah satunya program keagamaan yang meliputi sholat wajib, mengaji metode An-Nashr, Khotmil Qur'an, dll. Karakter dibentuk melalui pembiasaan seperti kegiatan keagamaan harian, kegiatan belajar mengajar, peringatan hari besar Islam, dan lingkungan madrasah yang mendukung. Sebelum pelaksanaan Metode An-Nashr guru mendapat pelatihan langsung dari Ust. Taufiq dengan pemberian arahan alur metode. Sarana dan Prasarana yang digunakan adalah juz amma dan buku An-Nashr yang tersedia di koperasi sekolah.

2. Pelaksanaan dalam pembentukan karakter Islami siswa menggunakan Metode An-Nashr di MTs NU Pakis Malang

Pelaksanaan metode didasari oleh kondisi siswa yang latar belakang pendidikan beragam. Alasan pemilihan metode an-nashr, karena sesuai potensi, kemampuan, usia dan karakteristik peserta didik usia 12-15 tahun. Dalam pelaksanaannya secara klasikal pola 4-3-2-1 atau 3-3-2-1. Dalam seminggu 4x pertemuan setiap hari Senin-Kamis selama 1 jam dari pukul 08.00-09.00. Metode ini terintegrasi pada mata pelajaran khususnya Aqidah

Akhlak dan Al-Qur'an Hadist. Karakter yang terbentuk dari metode ini termasuk sifat jujur, sabar, adil, ikhlas dan mampu menjaga lisan.

3. Evaluasi pelaksanaan Metode An-Nashr dalam pembentukan karakter Islami siswa di MTs NU Pakis Malang

Tanggung jawab metode an-nashr, pada koordinator dan guru pembimbing yang bertugas. Cara evaluasi dengan uji kemampuan pelafalan dan hafalan siswa secara individu. Guru mengidentifikasi kendala yang bisa menghambat kegiatan, cara mengatasi kendala dengan murojaah pada dan waktu tambahan. Evaluasi metode an-nashr, hasilnya diarsipkan dalam laporan belajar siswa termasuk Raport Tengah Semester & Akhir Semester.

B. Saran

a. Bagi Sekolah

Untuk sekolah agar senantiasa mendorong dan memfasilitasi kegiatan metode an-nashr sebagai salah satu program dalam pembentukan karakter Islami.

b. Bagi Guru

a) Indikator capaian

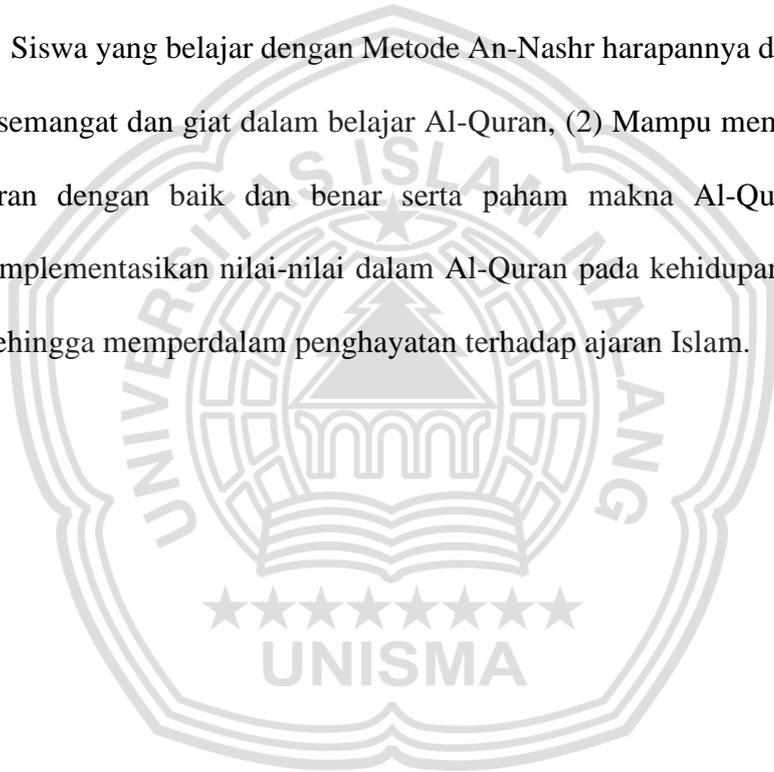
Guru sebaiknya memberikan indikator pencapaian hafalan terjemah Al-Quran sebagai bagian dari upaya administratif dalam pembelajaran. Ini akan membantu mengukur kemajuan siswa secara lebih sistematis dan memberikan panduan jelas dalam proses pembelajaran hafalan terjemah. Evaluasi yang lebih terstruktur dapat membantu meningkatkan fokus dan efektivitas pembelajaran.

b) Evaluasi Kualitas Guru Pembimbing

Adanya evaluasi berkala ditujukan pada guru pembimbing dalam menerapkan Metode An-Nashr. Hal ini penting untuk memastikan bahwa metode diajarkan dengan konsistensi dan efektivitas yang optimal. Evaluasi ini dapat mencakup pengamatan langsung, feedback dari siswa, serta peninjauan terhadap hasil pembelajaran yang dicapai.

c. Bagi Siswa

Siswa yang belajar dengan Metode An-Nashr harapannya dapat: (1) Terus semangat dan giat dalam belajar Al-Quran, (2) Mampu mempelajari Al-Quran dengan baik dan benar serta paham makna Al-Quran. (3) Mengimplementasikan nilai-nilai dalam Al-Quran pada kehidupan sehari-hari, sehingga memperdalam penghayatan terhadap ajaran Islam.



DAFTAR RUJUKAN

- Abu Isa Muhammad bin Isa al-Tirmizi, *Sunan al-Tirmizi*, (Beirut: Dar al Fikr, tt), xxx.
- Aditia Fradito, 2014. *Strategi Guru PAI dalam Membentuk Karakter Siswa SMP Wahid Hasyim Malang*, Skripsi (Malang: UIN Maliki Malang)
- Ahmadi, R. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Amirulloh Syarbini, 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*, hal 53
- Andayani, D., Majid, A. 2013. *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Asrul, dkk. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media, Hal. 12
- Awaluddin Djamin, 2011. *Koordinasi Pemerintah Kecamatan Dan Kepolisian Sektor Dalam Menjaga Ketentraman Dan Ketertiban Umum Di Kecamatan Aertembaga Kota Bitung*. Jurnal Ilmu Pemerintahan Vol 1 (1), 2018.
- Basir, Abdul. 1998. *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Universitas Airlangga.
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun, 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, hal 44
- Dasuki dkk, 2011. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007*.
- Depdiknas. 2006. *Permendiknas No. 22 Tahun 2006*. (Jakarta: Depdiknas)
- Depdiknas. 2007. *Panduan Pengembangan Mata Pelajaran Muatan Lokal*. (Jakarta: Depdiknas) Kusri, Siti dkk. 2005. *Keterampilan Dasar Mengajar (PPL 1), Berorientasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang)
- Dindin Jamaluddin, 2013. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia, hal. 72
- Dinn Wahyudin, 2014. *Manajemen Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hlm 149-166.
- Fadjar, Malik. 2005. *Holistika Pemikiran Pendidikan*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada)
- Faizatul Maslukah, 2021. *Implementasi Metode An-Nashr Dalam Menghafal Juz 30 Di Madrasah Tsanawiyah Babul Futuh Pandaan*. Skripsi. Malang: UNISMA
- Hamalik, Oemar, 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Helmawati, 2017. *Pendidikan Karakter Sehari-Hari*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal 19

- Heri Gunawan, 2017. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, Hal 3 & 30
- Hermawan, I. 2020. *Konsep Nilai-Nilai Karakter Islami Sebagai Pembentuk Peradaban Manusia*. Southeast Asian Journal of Islamic Education Management, 1(2), 200-220.
- Kemdiknas. 2010. *Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama*. (Jakarta: Kemdiknas).
- Kepennas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan kurikulum.
- Lickona, 1992. *Educating for Character, How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books
- Lickona, Thomas, 1991. *Educating for Character*. New York: Bantam Books.
- Meloeng, J.L. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muchlas Samani dan Hariyanto, 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Cet. 2, Hal. 41-42.
- Muhaimin, 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Cholid Abdurrohman, 2022. *Perencanaan Kurikulum Pendidikan Islam*, Jurnal Online Rayah Al- Islam Vol. 6, No. 1
- Muhammad Taufik, 2020. *Belajar Cepat & Mudah Terjemah Al-Quran Metode An-Nashr Buku Pedoman Guru*, (Wajak: Yayasan Pesantren dan Pendidikan An-Nashr), Hal 2-6
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustaqim, 2017. *Pendidikan Karakter Dalam Pandangan Islam*. Ejournal. Hal 2
- Nasution, Inom.dkk. 2023. *Evaluasi Program Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kualitas di Pondok Pesantren Al-Husna Marindal*. Jurnal Edukasi VO.4 NO.1
- Oemar Hamalik, 2016. *Dasar- Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Rosdakarya. Hlm 214.
- Ratna, 2010. *Perkembangan remaja serta ciri-cirinya berdasarkan sifat atau ciri perkembangannya*.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2004 tentang guru dan Dosen & Undang-Undang Republik Indonesia NO. 20 Tahun 200 tentang sendiknas*, (Bandung: Permana, 2006), Hal. 65
- Samsu, 2017. *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, (Jambi: PUSAKA), Hal. 95

- Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Reasearch & Devolepment)*, (Jambi: PUSAKA JAMBI, 2017), Hal. 100
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, Hal. 18
- Sugiono, 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, Hal. 232
- Sugiyono, 2019. *Metode penelitian kuantitatif, kuantitatif R & D*. cetakan ke 1 Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunnatullah, 2023. *Maulid Nabi menurut Sayyid Muhammad bin Alawi al-Maliki*, (online),(<https://islam.nu.or.id/syariah/maulid-nabi-menurut-sayyid-muhammad-bin-alawi-al-maliki-X5GpZ>), diakses 2 juli 2024.
- Tarmansyah, dkk. 2012. *Pedoman Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah Inklusif. Padang: Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus (PK-LK) Direktorat Pendidikan Dasar*. UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widodo, 2015. *Model Industri Kreatif Mahasiswa Berbasis Sistem Maklon untuk Menciptakan Wirausaha Baru*, Cet: I, 2022. Bandung: CV. Kimfa Mandiri
- Winardi, J. 2003. *Teori organisasi dan pengorganisasian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Winarno, S. 2004. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Penerbit Jemarrs. Bandung. hlm 156.
- Yuliharti, 2019. *Pembentukan Karakter Islami Dalam Hadis Dan Implikasinya Pada Jalur Pendidikan NonFormal*. POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam 4, No. 2: 216,
- Zubaedi, 2012. *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. hlm. 12